

Estetika Muhassinat Lafdziyyah dalam Manuskrip Klasik: Analisis Jinas dan Saja' pada Mandzumah Al-Mathlab

Muhamad Zidan Alida Putera¹, Siti Maemunah², Muhammad 'Alawi Muzhaffar³,
Fathorrahman⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

⁴Al-Azhar University Cairo, Egypt

252702102.zidanalida@uinbanten.ac.id¹, 201360021.sitimaemunah@uinbanten.ac.id²

252702105.muzhaffar@uinbanten.ac.id³, fharmanelhafzh114@gmail.com⁴

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Received 18-11-2025 Revised 01-06-2026 Accepted 29-06-2026 Correspondence Address: 252702102.zidanalida@uinbanten.ac.id	This study aims to deepen the understanding of linguistic beauty and literary values in <i>Mandzumah Al-Mathlab</i> by Sheikh Muntakhab, with a focus on the stylistic devices <i>jinas</i> and <i>saja'</i> as elements of Arabic rhetoric (<i>balaghah</i>). These rhetorical techniques enrich the aesthetic quality of the text, strengthen moral messages, and highlight the spiritual values present in classical Arabic literature. Using a descriptive qualitative method, the research presents structured explanations based on a verse-by-verse analysis to identify the types and functions of the stylistic elements employed. The findings are arranged in tables to provide clarity and a comprehensive overview of the linguistic features. The results show that 15 verses contain <i>jinas</i>, categorized into five types: <i>jinas mutamatsil</i>, <i>mustaufi</i>, <i>mutharraf</i>, <i>naqis</i>, and <i>mudhari'</i>. Meanwhile, <i>saja'</i> is found in 37 verses, divided into two types: <i>saja' mutharraf</i> appearing in 33 verses and <i>saja' mutawazi</i> appearing in 4 verses. Overall, this study distinguishes itself from other analyses of poetic works by highlighting Sheikh Muntakhab's mastery in integrating aesthetic, religious, and moral dimensions within a highly concise frame of 38 verses. He achieves a unique rhetorical equilibrium where <i>jinas</i> and <i>saja'</i> are not merely decorative, but function as structural and cognitive catalysts that accelerate mnemonic internalization for learners. Keywords: Jinas, Saja' and Mandzumah Al-Mathlab
 Copyright © 2024, Author/s This is an open-access article under the CC-BY-SA license DOI: https://doi.org/10.32332/gy668118	
ملخص	
يهدف هذا البحث إلى تعميق الفهم حول جماليات اللغة والقيم الأدبية في منظومة المطلب للشيخ المنتخب، مع التركيز على استعمال أسلوبي الجناس والسجع بوصفهما من عناصر علم البلاغة. ويسهم هذان الأسلوبان	

في إضفاء الجمال اللفظي، وتقوية الرسائل الأخلاقية، وإبراز القيم الروحية في الأدب العربي الكلاسيكي. اعتمدت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي، من خلال تقديم تفسيرات منظمة ومرتبطة بكل بيت من أبيات المنظومة، بهدف تحديد أنواع الجناس والسجع ووظائفهما البلاغية. وقد عُرضت النتائج في جداول لتسهيل الفهم وإعطاء صورة شاملة عن الخصائص اللغوية المدروسة. أظهرت النتائج وجود خمسة عشر بيتاً تضمن الجناس بأنواعه الخمسة: الجناس التام، والمستوفي، والمطرف، والناقص، والمضارع. كما وُجد السجع في سبعة وثلاثين بيتاً، موزعة إلى نوعين: السجع المطرّف في ثلاثة وثلاثين بيتاً، والسجع المتوازي في أربعة أبيات. وتدل هذه النتائج على أن الشيخ المنتخب يمتلك مهارة بلاغية عالية، من خلال قدرته على المزج بين الجمال التعبيري والمضمون القيمي والديني، مما يجعل هذه المنظومة عملاً ذا قيمة أدبية وروحية عميقة.

كلمات أساسية: الجناس؛ السجع؛ منظومة المطلب

Pendahuluan

Bahasa adalah salah satu hasil kreativitas budaya manusia yang terbentuk dari interaksi sosial. Kondisi lingkungan sosial dan kebudayaan masyarakat sangat memengaruhi bagaimana bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi antarindividu. Sebuah budaya bisa tumbuh dan berkembang berkat pertukaran ide melalui penggunaan bahasa. Hal ini karena bahasa dan budaya saling memberi pengaruh satu sama lainnya.¹

Bangsa Arab dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi kebudayaan pada aspek bahasanya.² Bangsa Arab dikenal luas melalui keunggulan mereka dalam bahasa dan

sastra. Namun, kemajuan dalam bidang tersebut tidak semata-mata muncul dari semangat kebangsaan Arab secara keseluruhan. Sebaliknya, hal itu lebih banyak didorong oleh antusiasme dan rasa bangga yang tumbuh dalam kelompok-suku masing-masing.³

Bahasa Arab berperan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sastra, dan kebudayaan dunia, terutama pada masa keemasan peradaban Islam (abad ke-8 hingga ke-13 M). hal ini dapat diketahui rekam jejak sejarah mereka yang kaya akan manuskrip, buku-buku dan karya tulis dengan nilai sastra yang begitu tinggi.⁴

¹ Nazilatul Maghfiroh, 'Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari', *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19 (2022), 102–107, <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jkomu.v19i02.516>.

² Muhammad Sapil, 'Stilistika Dan Al-Qur'an: Fenomena Budaya Uslûbiyah Bangsa Arab', *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2.2

(2022), 188–208, <https://doi.org/10.58404/uq.v2i2.109>.

³ Mukhtar I Miolo and others, 'Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga Abbasiyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia', *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12.1 (2023), 36, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.36-53.2023>.

⁴ Siti Elisa Yuniar and Khizanatul Hikmah, 'Jinas Al-Asy'ar Fi Al-Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Li Asy-Syaikh Az-Zarnujy (Dirasah Tahliliyyah

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia khususnya dalam bidang keagamaan dan kesusastraan.⁵ Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kosakata bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab. Hal ini karena bahasa Arab memiliki pembendaharaan kata yang kaya raya.⁶

Dalam kajian bahasa Arab, terdapat cabang ilmu yang disebut *ilmu balāghah*, yaitu ilmu yang mempelajari hubungan antara kata dan ungkapan yang sesuai dengan situasi serta kondisi.⁷ Sedangkan ilmu yang mempelajari penggunaan gaya Bahasa disebut stilistika. Melalui gaya bahasa tersebut seorang sastrawan akan menuangkan ekspresinya.⁸

Dalam kajian stilistika, *ilmu balaghah* memiliki tiga peran penting. Pertama, dalam cabang *ilmu ma'ani*, *balaghah* membantu seseorang menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan konteks saat berbicara, sehingga pesan yang disampaikan lebih tepat dan mudah dipahami. Kedua, dalam *ilmu bayan*, *balaghah* berperan dalam

mengajarkan cara mengungkapkan gagasan atau maksud tertentu dengan bahasa yang indah, jelas, dan menarik, sehingga makna yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar atau pembaca. Ketiga, dalam ilmu *badi'*, merupakan salah satu cabang ilmu Balaghah yang berfokus mempelajari sisi estetika atau keindahan dari suatu kalam.⁹

Secara lebih khusus, dalam *ilmu badi'* pembahasan mengenai lafaz dan makna dibagi ke dalam beberapa bagian. Salah satu di antaranya adalah *muhassinat lafziyyah*, yaitu kajian yang berfokus pada cara memperindah bentuk lafaz atau bunyi kata. Secara umum, *ilmu balaghah* dalam aspek ini mencakup tiga bagian utama, yaitu *jinas*, *iqtibas*, dan *saja*.¹⁰

Jinas dan *saja* termasuk bagian dari *al-muhassinat al-lafdziyyah*, yaitu seni memperindah bahasa, dimana *jinas* membahas tentang dua kata yang memiliki bunyi serupa tetapi memiliki makna yang berbeda dan *saja* membahas kesamaan bunyi

Balaghiyyah)', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.4 (2024), 3622–28, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3940>.

⁵ Fazrina Dhiya Ulhaq, Nalahuddin Saleh, and Aldy Saputra Subandi, 'Learning to Read the Yellow Book on @Nahwu_Pedia Instagram Account Reels', *Studi Arab*, 14.2 (2023), 76–92, <https://doi.org/10.35891/sa.v14i2.3931>.

⁶ Nelis Jamilah Ilmiatun, 'Perkembangan Makna Bahasa Arab', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 14.2 (2022), 133–43, <https://doi.org/10.15548/diwan.v14i2.826>.

⁷ Umi Kulsum, 'Keunggulan Bahasa Al-Qur'an Di Bidang Balaghah', *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 1.3 (2023), 298–306, <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>.

⁸ Muhammad Zaky Sya'ban, 'Kajian Balaghah Dalam Al-Qur'an Surat Luqman', *Al-Fathin*, 2.2 (2019), 197–210, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i02.1902>.

⁹ Ahyat Habibi, Inanda Tsabithah Salsabila, and Adi Aprianto, 'Keindahan Ilmu Badi' Dari Hadis-Hadis Pilihan Dalam Arba'in Nawawi', *Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah*, 12.1 (2024), 94–120, <https://doi.org/10.37397/al-majaalis.v12i1.698>.

¹⁰ Bunga Rosi, Rahmat R, and Rada Isda Sari, 'Konsep Saja' Dalam Surah Al-Mu'awwidzat (Kajian Ilmu Badi')', *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, 02.01 (2022), 01–10, <https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat/article/view/402>.

pada akhir kalimat atau frasa. Kedua unsur ini banyak digunakan dalam Al-Qur'an sebagai satu-satunya bahan telaah yang paling ideal.¹¹ Hal ini karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya sarat akan keindahan sisi variasi gaya penyampaian suatu pesan.¹²

Dalam karya sastra, *jinas* digunakan untuk menampilkan dua kata yang memiliki bentuk hampir sama, baik dari segi huruf, jumlah, maupun susunannya, tetapi memiliki makna yang berbeda.¹³ Sedangkan *saja'* digunakan untuk menghasilkan keindahan dan keserasian yang merdu saat karya sastra didengarkan.¹⁴

Salah satu karya sastra berbahasa Arab yang disusun dengan *jinas* dan *saja'* adalah kitab *Mandzumah Al-Mathlab*. Kitab ini disusun dengan bentuk *nadzam* yaitu media pembelajaran yang tertata rapih dan tidak membosankan.¹⁵ Kitab *Mandzumah Al-Mathlab* memiliki 38 bait syair yang dikarang oleh seorang tokoh bernama syekh Muntakhab bin Muwaffaq¹⁶

Melalui pemilihan kata yang mirip bunyinya namun berbeda maknanya (*jinas*), serta penyusunan kalimat dengan irama dan rima yang seimbang (*saja'*), pengarang berhasil menghadirkan pesan yang tidak hanya bermakna mendalam tetapi juga indah dari segi bunyi. Dengan demikian, kitab ini tidak hanya bernilai ilmiah dalam hal isi, tetapi juga memiliki keindahan sastra yang memperkaya pengalaman pembacanya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah berkontribusi dalam mengkaji kitab *Mandzumah Al-Mathlab*. Kajian yang dominan mengangkat pembahasan mengenai praktik implementasi konsep pendidikan menurut pengarang dari *Mandzumah Al-Mathlab* sendiri yaitu syekh Muntakhab bin Muwaffaq di salah satu pondok pesantren bernama pondok pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah.¹⁷ Penelitian yang lain juga membahas kandungan nilai-nilai akhlak dalam *Mandzumah Al-Mathlab* serta relevansinya dalam pembentukan akhlak

¹¹ Hasbi Ulumuddin, 'Surat Al-Qiyamah Dalam Tinjauan Stilistika', *Al-Fathin*, 5.2 (2022), 203–22 <<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i02.4515>>.

¹² Fitra Dana and Rani Sinagar Hasibuan, *Analisis Kinayah, Pembagian Dan Contoh Di Dalam Al-Qur'an*, 352–64. 'Al-Fatih : Jurnal Tafsir Al- Qur ' an Dan Hadist'.

¹³ Hazar Siti and Munandar, 'Syair Menuntut Ilmu Diwan As-Syafi'i Dalam Perspektif Gaya Bahasa Jinas Balaghi', *Kitabina: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3.1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/kitabina.v3i02.16085>.

¹⁴ Miftahul Ilmi, 'Gaya Bahasa Dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*,

4.2 (2021), 167–81, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i2.37261>.

¹⁵ Rifki Muslim and Ahmad Izzuddin, 'Telaah Terhadap Formulasi Perhitungan Awal Bulan Dalam Kitab Klasik Al-Mandzumah Al-Daliyah Karya Muhammad Faqih Maskumambang', *Astroislamica: Journal of Islamic Astronomy*, 2.2 (2023), 162–89, <https://doi.org/10.47766/astroislamica.v2i2.1622>.

¹⁶ Kholil Titin, 'Nadhom Mathlab: Adab 1-6, <https://terjemahkitab1.blogspot.com/2024/04/nadhom-mathlab-pendahuluan.html>

¹⁷ Bisri Mustofa, 'Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhab Bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah', 2021 <<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4882/>>.

santri di salah satu pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman.¹⁸

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting dalam memahami kandungan kitab *Mandzumah Al-Mathlab*, namun belum terdapat penelitian yang secara khusus menyoroti aspek estetika *Muhassinat Lafdziyyah* dalam struktur bait *Mandzumah Al-Mathlab*, padahal penyusunan bait-bait puisi dalam kitab *Mandzumah Al-Mathlab* tidak dapat dipisahkan dari struktur *Muhassinat Al-Lafdziyyah* seperti *jinas* dan *saja*'.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keindahan bahasa dan nilai sastra yang terdapat dalam kitab *Mandzumah Al-Mathlab* karya Syekh Muntakhab khususnya pada aspek penggunaan gaya bahasa *jinas* dan *saja*'. Melalui kajian ini, pembaca dapat mengetahui bagaimana pengarang memanfaatkan unsur *jinas* dan *saja*' untuk memperindah bahasa sekaligus memperkuat pesan moral dan keagamaan yang ingin disampaikan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat dalam upaya

melestarikan khazanah sastra Islam klasik agar tetap dikenal dan dipelajari oleh generasi sekarang, serta menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan karya sastra keislaman di masa depan.

Metode

Penelitian adalah salah satu sarana manusia untuk mencari sebuah kebenaran.¹⁹ Oleh karena itu, dalam proses pencarian kebenaran tersebut dibutuhkan metode yang teratur dan sistematis agar penelitian dapat dilakukan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi atau uraian yang disajikan secara terstruktur, termasuk dalam bentuk table.²⁰ Penelitian ini berfokus pada upaya mengklasifikasi bentuk *jinas* dan *saja*' yang terdapat pada kitab *Mandzumah Al-Mathlab* dengan meninjau setiap bait yang telah tersusun sebanyak 38 bait.

Dalam proses meneliti, penelitian ini mengacu kepada dua sumber data yaitu sumber data primer berupa informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan sumber data sekunder yang berasal dari informasi yang sudah ada sebelumnya.²¹ Sumber data primer pada penelitian ini adalah

¹⁸ Abdul Royak, 'Analisis Kandungan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Nadhom Mathlab di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah', 2025 <<https://repository.uninus.ac.id/622/>>.

¹⁹ Marinu Waruwu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2

(2024), 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

²¹ Undari Sulung and Mohammad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier', *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And*

kitab *Mandzumah Al-Mathlab* karya syekh Muntakhab bin Muwaffaq dan sumber data sekundernya diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian ini, seperti buku dan jurnal ilmiah.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumen yaitu metode yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.²² Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Teknik ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan berbagai sumber tertulis seperti artikel jurnal, majalah, serta buku yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini. Sedangkan dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah berupa memaparkan data yang telah terkumpul kemudian melakukan proses klasifikasi menggunakan teori ilmu *balaghah* dengan pendekatan *jinas* dan *saja*’.

Hasil dan Pembahasan

Jinas Tam dalam Kitab *Mandzumah Al-Mathlab*

Jinas tam adalah kemiripan yang terdapat pada dua kata dalam empat aspek yang sama yaitu jenis huruf, *syakal* (harakat)

huruf, jumlah huruf, dan urutan huruf.²³ Pada kitab *Mandzumah Al-Mathlab*, peneliti telah mengidentifikasi lafadz yang mengandung *jinas tam* sebagai berikut:

a. Bait 3

بَعْدُ فَقَالَ عَبْدُهُ الْمُؤَفَّقُ * مُتَّخِبٌ وَالِدُهُ الْمُؤَفَّقُ

Artinya: “Setelahnya, maka seorang hamba yang telah diberi pertolongan Allah, yakni syekh Muntakhob putra syekh Muwaffaq”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas tam* yaitu lafadz الْمُؤَفَّقُ yang memiliki dua makna. Lafadz pertama memiliki makna “yang diberi pertolongan” sementara lafadz kedua memiliki makna “syekh Muwaffaq”. Kedua lafadz ini merupakan *jinas tam* karena memiliki kesamaan pada jenis, harakat, jumlah maupun urutan hurufnya dengan makna yang berbeda. Selain itu kedua lafadz الْمُؤَفَّقُ merupakan kalimat *isim* yang membuat kedua lafadz tersebut termasuk *jinas mutamatsil*.

b. Bait 4

يَا طَالِبَ الْعِلْمِ رَفِيعَ الْعَدَبِ * تَعَلَّمَ الْعِلْمَ بِحَدِّ الْأَدَبِ

Artinya: “Wahai penuntut ilmu syariah yang tinggi pangkatnya,

Studies (IICLS), 5.110–116 (2023), 28–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.

²² M Syahrani Jailani, Ardiansyah, Risnita, ‘Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif’, 1.2 (2023), 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

²³ Melainie Sri Anggraeni, Yayan Rahtikawati and Maman Abdul Jalil, ‘Jinas Dalam Kitab Mukhtaru Al - Ahadits an - Nabawiyyah Karya Sayyid Al - Hasyimy’, 4.1 (2025), 79–90, <https://ejournal.uinsgd.ac.id/index.php/pupujian/article/view/1561>

belajarlah ilmu syara' dengan adab-adab (dalam kitab) ini"

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas tam* yaitu lafadz الْعَدَب yang memiliki dua makna. Lafadz pertama memiliki makna "pangkat" dan lafadz kedua memiliki makna "adab/etika". Kedua lafadz ini merupakan *jinas tam* karena memiliki kesamaan pada jenis, harakat, jumlah maupun urutan hurufnya dengan makna yang berbeda. Selain itu kedua lafadz الْعَدَب merupakan kalimat *isim* yang membuat kedua lafadz tersebut termasuk *jinas mutamatsil*.

c. Bait 9

وَاصْرِفْ لَهُ دَرَاهِمَ * وَذَهَبًا * فَمَا سِوَاهُ كُلِّ شَيْءٍ ذَهَبًا

Artinya: "Keluarkanlah biaya untuk menuntut ilmu berupa uang maupun barang berharga, karena segala sesuatu selain ilmu akan sirna"

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas tam* yaitu lafadz ذَهَبًا yang memiliki dua makna. Lafadz pertama memiliki makna "barang berharga" dan lafadz kedua memiliki makna "sirna/menghilang". Kedua lafadz ini merupakan *jinas tam* karena memiliki kesamaan pada jenis, harakat, jumlah maupun urutan hurufnya dengan makna

yang berbeda. Selain itu kedua lafadz ذَهَبًا tersebut merupakan kalimat isim dan fi'il yang membuat kedua lafadz tersebut termasuk *jinas mustaufi* yaitu dua lafadz yang sama namun kedua lafadz tersebut berbeda jenisnya.²⁴

Jinas Ghair Tam dalam Kitab Mandzumah Al-Mathlab

a. *Jinas Mutharraf*

Jinas Mutharraf adalah bagian dari *jinas ghoir tam*²⁵ yaitu *jinas* yang memiliki harakat berbeda. Pada kitab *Mandzumah Al-Mathlab* peneliti menemukan bait yang memiliki gaya bahasa *jinas mutharraf* pada dua tempat yaitu pada dua bait berikut ini:

1) Bait 8

وَوَقِّرِ الْعِلْمَ وَعَظِّمْ شَأْنَهُ * وَاجْتَنِبِ الْفُسُوقَ فَذَاكَ

شَأْنَهُ

Artinya: "Mulyakan ilmu dan agungkan urusannya, serta jauhi perbuatan fasiq sebab semua itu adalah kedudukan sebuah ilmu"

Pada kutipan bait diatas peneliti telah mengidentifikasi dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas mutharraf* yaitu lafadz شَأْنَهُ yang bermakna "urusan ilmu" dan lafadz شَأْنَهُ yang bermakna "kedudukan ilmu". Kedua lafadz ini termasuk *jinas mutharraf* karena memiliki jenis, jumlah dan urutan huruf

²⁴ Firdaus and Irfan Atmajaya, Nurlinah, 'Gaya Bahasa Jinas Dalam Buku Makhfudzat Kelas Lima KMI Pondok Pesantren Modern Gontor', 05 (2022), 15–27.

²⁵ محمد محمود أحمد المفتي, 'مجلة القسم العربي', 2016

yang sama namun dengan harakat yang berbeda yaitu antara penggunaan harakat *fathah* dan *dhammah* pada huruf *nun*.

2) Bait 30

وَكَتَفَ بِالْوَحْدِ تَزْدَدُ خَيْرًا * أَفْضَلُ مَنْ
يَصِيرُ ثُمَّ خَيْرًا

Artinya: “Cukuplah dengan satu guru maka itu lebih baik, lebih-lebih guru yang memiliki pandangan yang utama dan mau menasehati maka pilihlah”

Pada kutipan bait diatas peneliti telah mengidentifikasi dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas mutharraf* yaitu lafadz خَيْرًا yang memiliki makna “lebih baik” dan lafadz خَيْرًا yang memiliki makna “pilihlah”. Kedua lafadz ini termasuk *jinas mutharraf* karena memiliki jenis, jumlah dan urutan huruf yang sama namun dengan harakat yang berbeda yaitu antara penggunaan harakat *sukun* dan *kasrah* pada huruf *ya*.

b. Jinas Naqis

Jinas naqis adalah *jinas* yang berbeda bilangan hurufnya.²⁶ Setelah melakukan penelitian terhadap seluruh bait syair dalam kitab *Mandzumah Al-Mathlab* peneliti menemukan beberapa bait syair

yang memiliki gaya bahas *jinas naqis*, yaitu sebagai berikut:

1) Bait 6

وَأَدِّ مَا عَلَيْكَ مَفْرُوضٌ بِلَا * إِذْخَالَ نُقْصَانٍ
فَدَا مَا قُبِلَا

Artinya: “Penuhi kewajiban-kewajibanmu tanpa, ada rasa kecewa sebab inilah yang bisa membuat kewajibanmu diterima”.

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz بِلَا yang bermakna “tanpa” dan lafadz قُبِلَا yang bermakna “diterima”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

2) Bait 16

وَبَاعِدِ الْعَدْرَ وَدَارَ الْقَالِ * وَسُدَّ بَابَ كَثْرَةِ الْمَقَالِ

Artinya: “Jauhi mengingkari janji dan berbuat haluslah pada orang yang membenci dan tutuplah pintu banyaknya berbicara (mencela)”.

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz الْقَالِ yang

²⁶ Moh Sulthonur Robih, ‘Klasifikasi Dan Analisis Jinas Dalam Syair Maulid Syaroful Anam Karya Syekh Al Imam Syihabuddin Ahmad’, *KNM BSA, Prodi*

Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Dan Humaniora-UIN Sunan Ampel Surabaya 2024, 1.1 (2024), 539–55.

memiliki makna “membenci” dan lafadz الْمَقَال yang memiliki makna “berbicara”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

3) Bait 17

وَارْعَبْ عَنِ اللَّعَابِ وَالْمَلَاهِي * فَالْعِلْمُ لَا يَحْصُلُ
بِقَلْبِ اللَّاهِي

Artinya: “Jauhi permainan dan alat bermain, sebab ilmu tidak bisa masuk ke hati yang bermain-main”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz الْمَلَاهِي yang bermakna “alat bermain” dan lafadz اللَّاهِي yang bermakna “yang bermain-main”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

4) Bait 18

وَأَفْنَعْ بِمَلْبُوسٍ وَأَدْنَى فُتُوتٍ * وَأَفْرَغْ لِحْمَعِ
الدُّرِّ وَالْيَافُوتِ

Artinya: “Pasrah dan terimalah pakaian dan sederhananya makanan, dan selama menuntut ilmu menjauhlah

dari bekerja mencari mutiara dan intan”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz فُتُوت yang memiliki makna “makanan pokok” dan lafadz الْيَافُوتِ yang memiliki makna “intan”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

5) Bait 21

وَأَعْتَزِلِ النَّفْسَ عَنِ الْمَصَالِحِ * فَالشُّغْلُ
لِلطَّالِبِ غَيْرُ صَالِحٍ

Artinya: “Jauhkan dirimu dari keenakan badan, sebab keuletan bekerja bagi seorang santri tidaklah baik”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz الْمَصَالِحِ yang bermakna “keenakan badan” dan lafadz صَالِحٍ yang bermakna “baik”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

6) Bait 23

وَسَلَّ وَذَكَّرَ صَادِرًا وَ وَارِدًا * وَحَذَّ وَقُلَّ وَقَيَّدَ
الشَّوَارِدَا

Artinya: “Bertanyalah dan ingatkanlah orang yang sedang bepergian atau yang telah tiba, ambil dan ucapkan serta tali dengan erat lafadz-lafadz yang sulit”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz وَارِدَا yang bermakna “yang telah tiba” dan lafadz الشَّوَارِدَا yang bermakna “lafadz yang sulit”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

7) Bait 29

وَأَسْتَفْتِيهِ وَإِنْ يَكُنْ بَقَالًا * وَأَنْظُرُ إِلَى مَقَالِهِ لَا مَنْ قَالَا

Artinya: “Mintalah fatwa meskipun gurumu penjual sayuran, lihatlah apa yang diucapkan bukan siapa yang mengucapkan”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz بَقَالًا yang memiliki makna “penjual sayuran” dan

lafadz قَالَا yang memiliki makna “mengucapkan”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

8) Bait 33

وَإِخْذَرْ مِنَ الْمِرَاءِ وَالْعِنَادِ * مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ بِكُلِّ نَادٍ

Artinya: “Takutlah dari menyalahkan sesuatu yang benar serta mengingkarinya bersama dengan orang yang mengungkapkannya (dalam adu mulut)”

Pada kutipan bait diatas peneliti menemukan dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas naqis*. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz الْعِنَادِ yang bermakna “mengingkari” dan lafadz نَادٍ yang bermakna “mengungkapkan”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas naqis* karena memiliki jenis, harakat, dan urutan huruf yang sama namun dengan jumlah huruf yang berbeda.

c. *Jinas Mudhari*

Jinas mudhari adalah *jinas* yang salah satu hurufnya berbeda yang *makhrajnya* yang berdekatan.²⁷ . *Jinas* ini termasuk bagian dari *jinas ghair tam*. Disisi yang lain, *jinas tam* dianggap sebagai bentuk *jinas* yang paling indah dalam *balaghah* Arab.²⁸ Pada kitab *Mandzumah Al-*

²⁷ Indah Silviani, ‘Ungkapan Al-Jinas Dalam Al-Qur’an Dan Relevansi Dengan Keindahan Bahasanya’, *Skripsi*, 2017.

²⁸ Trisia and Muhammad Nur Fadli Adelia, ‘Studi Analisis Jinas Dalam Surah Ar-Rum Ayat 55 Beserta Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Makna Ayat’,

Mathlab peneliti menemukan bait yang memiliki gaya bahasa *jinas mudhari*’ pada beberapa bait berikut ini:

1) Bait 11

يَصْرُ وَشَرِدَ الْمُتْنِيَّةَ وَاسْتَعَصِ الْهَوَى * فَمَنْ
تَابَعَهَا فَقَدْ غَوَى

Artinya: “*Jauhi melamun dan ingkari hawa nafsu, sebab barangsiapa yang menuruti hawa nafsu maka akan terjungkal*”

Pada kutipan bait diatas peneliti telah mengidentifikasi dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas mudhari*’. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz الْهَوَى yang memiliki makna “hawa nafsu” dan lafadz غَوَى yang memiliki makna “terjungkal”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas mudhari*’ karena memiliki harakat, urutan dan jumlah huruf yang sama namun berbeda jenis hurufnya dengan *makhraj* huruf yang berdekatan antara huruf (غ) dengan huruf (و).

2) Bait 14

وَجَمَعَ الْقَهْمَ مَعَ الْحِفْظِ فَقَدْ * تُحْصِلُ الْعِلْمَ
يَهْدَيْنِ فَقَطْ

Artinya: “*Kumpulkan kefahaman serta hafalkan sebab terkadang ilmu berhasil diperoleh dengan dua cara ini saja*”

Pada kutipan bait diatas peneliti telah mengidentifikasi dua lafadz yang termasuk sebagai *jinas mudhari*’. Kedua lafadz tersebut adalah lafadz فَقَدْ yang bermakna “terkadang” dan lafadz فَقَطْ yang bermakna “saja/belaka”. Kedua lafadz tersebut termasuk *jinas mudhari*’ karena memiliki harakat, urutan dan jumlah huruf yang sama namun berbeda jenis hurufnya dengan *makhraj* huruf yang berdekatan antara huruf (د) dengan huruf (ط).

Saja’ dalam Mandzumah Al-Mathlab

a. Saja’ Mutharraaf

Saja’ Mutharraaf adalah jenis *saja’* yang terdiri dari dua bagian kalimat (*fashilah*) yang memiliki huruf akhir sama, namun memiliki wazan yang berbeda.²⁹ Pada kitab *Mandzumah Al-Mathlab* peneliti telah mengidentifikasi bait-bait yang dalam penyusunannya terdapat gaya bahasa *saja’ Mutharraaf* pada tabel sebagai berikut:

No Bait	Bait	Saja’ Mutharraaf
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْبَارِي * الْمُؤْمِنِ الْمُتَمَيِّنِ الْجَبَّارِ	Huruf ر (ra’)
2	ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ النَّامِي * عَلَى النَّبِيِّ سَيِّدِ الْأَنَامِ	Huruf م (mim)

5	فَطَهَّرَ الْقَلْبَ وَصَحَّ النِّيَّةَ * وَابْتَعِ بِالسَّبَابِ لَا بِالْمُنِيَّةِ	Huruf هـ (ha')	18	وَأَفْنَعِ بِلُبُوسٍ وَأَذْنَى فُؤُوتٍ * وَأَفْرَعِ لِحْمَعِ الدُّرِّ وَالْيَافُوتِ	Huruf ت (ta')
6	وَأَدِ مَا عَلَيْكَ مَفْرُوضُ بِلَا * إِدْخَالِ نُفْصَانٍ فَدَا مَا قُبَلَا	Huruf ل (lam)	19	وَوَادِعِ الْأَوْطَانَ وَالْأَحْبَابَا * وَدُزْ كَمَا الْفَقِيرِ بَابَا بَابَا	Huruf ب (ba')
7	وَرَاعِ حَتْمًا حَقُّ وَالِدَيْنِ * فَكُلْ حَقُّ هُوَ مِثْلُ الدِّينِ	Huruf ن (nun)	20	وَعَطِّلِ الْبُسْتَانَ وَالْدُكَّانَا * وَحَلِّ كُلِّ كَائِنٍ مَا كَانَ	Huruf ن (nun)
10	وَزَاحِمِ الْفُحُولِ بِالْكَرَامَةِ * وَفَرِّقِ الْبُطْنَةَ وَالنُّوَامَةَ	Huruf هـ (ha')	21	وَاَعْتَزِلِ النَّفْسَ عَنِ الْمَصَالِحِ * فَالشُّغْلُ لِلطَّالِبِ غَيْرُ صَالِحٍ	Huruf ح (ha)
11	وَشَرِّدِ الْمُنِيَّةَ وَاسْتَعْصِ الْهُوَى * فَمَنْ يَصِرْ تَابِعَهَا فَقَدْ غَوَى	Huruf و (wawu)	22	وَحَقِّقِ الْمُشْكِلَ وَالْمُؤَوَّلَا * وَاتَّبِعِ الْأَفْوَاهَ وَالسُّؤَالَ	Huruf ل (lam)
12	وَجَدِّ فِي الطَّلَبِ جَدًّا أَنْ بَجْدَ * وَقِيلَ فِي الْمَطْلَبِ مَنْ جَدَّ يَجْدُ	Huruf د (dal)	23	وَسَلِّ وَدَكِّزْ سَافِرًا وَ وَارِدًا * وَخُذْ وَقُلْ وَقَيِّدِ السُّوَارِدَا	Huruf د (dal)
13	وَاصْبِرْ عَلَى مِرَارَةِ الدُّلِّ وَمَنْ * وَمَا أَصَابَ مِنْ مَصَائِبِ الزَّمَنِ	Huruf ن (nun)	24	وَوَظَّنْ فِينِكَ عَادِمَ النَّصَابِ * وَإِنْ تَصِرْ لِصَاحِبِ الْإِيصَابِ	Huruf ب (ba')
15	وَطَوَّلِ الصَّبْرَ وَزِدْ إِضْرَارَ مَا * فَهُوَ سَبِيلُ مَنْ لِشَيْءٍ رَامَا	Huruf م (mim)	25	وَأَنْشُرْ لِمَا تَعْلَمُهُ وَاعْمَلْ بِهِ * فَمَا لِعَاصِ فَيْضُ فَضْلِ رَبِّهِ	Huruf هـ (ha')
16	وَبَاعِدِ الْغَدَرَ وَدَارَ الْقَالِ * وَسُدِّ بَابَ كَثْرَةِ الْمَقَالِ	Huruf ل (lam)	26	وَاحْسِمِ لِمَا يُقِلُّلُ الْفَهْمَ وَمَا * يَزِيدُ فِي النِّسْيَانِ أَوْ يُبِيدِي الْعَمَى	Huruf م (mim)
17	وَارْعَبْ عَنِ اللَّعَابِ وَالْمَلَاهِي * فَالْعِلْمُ لَا يَخْصُلُ بِقَلْبِ اللَّاهِي	Huruf هـ (ha')	27	وَأَكْرِمِ الْأَسْتَاذَ دُو الْإِشْرَادِ * حَيِّرْ أَبَ فَهُوَ لِكُلِّ سَادِ	Huruf د (dal)

28	فَاحْدِمْ لَهُ فَلَا فِتْنَسُ رِقْ * وَإِنْ تَكُنْ كَالْتَبْرِ وَهُوَ الْوَرِقْ	Huruf ق (qhaf)
29	وَاسْتَفْتِهِ وَإِنْ يَكُنْ بَقَالًا * وَأَنْظُرْ إِلَى مَقَالِهِ لَا مَنْ فَالَا	Huruf ل (lam)
30	وَاکْتَفِ بِالْوَاحِدِ تَزْدَدُ خَيْرًا * أَفْضَلُ مَنْ يَصِيرُ ثُمَّ خَيْرًا	Huruf ر (ra')
31	وَجَانِبِ الْحَيَاءِ وَاتْرُكْ أَنْفَهُ * مِنْهُ وَمَنْ لِلْكِتَابِ صَنْفَهُ	Huruf هـ (ha')
32	وَعَامِلِ الْأَصْحَابِ بِالرَّفِقِ وَقُلْ * هُمْ كَلَامًا لَيْنًا وَإِنْ ثَقُلْ	Huruf ل (lam)
33	وَاحْذَرْ مِنَ الْمِرَاءِ وَالْعِنَادِ * مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ بِكُلِّ نَادٍ	Huruf د (dal)
34	وَاصْبِرْ عَلَى الدِّلَّةِ وَالصِّغَارِ * وَأَطْلُبْ وَلَوْ بِالصَّبْرِ وَالْبُلْغَارِ	Huruf ر (ra')
35	وَخُذْ وَكُنْ مُجْتَهِدًا أَعْمَارًا * أَوْ اَرْضَ بِالْجَهْلِ وَعِشْ حِمَارًا	Huruf ر (ra')
36	هَذَا وَأَوْصَيْتُ لِكُلِّ الطَّالِبِ * عَفْوًا لِكُلِّ مُبْتَدٍ بِالْأَدَبِ	Huruf ب (ba')

37	تَمَّتْ وَصَلَّى اللَّهُ دُو الْكَمَالِ * عَلَى النَّبِيِّ وَصَحْبِهِ وَالْأَلِ	Huruf ل (lam)
38	هَذَا الْكِتَابُ الْمُسَمَّى بِالْمَطْلَبِ * وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ	Huruf ب (ba')

Tabel 1. *Saja' Mutharraf* dalam Kitab
Mandzumah Al-Mathlab

b. *Saja' Mutawazi*

Saja' Mutawazi adalah jenis *saja'* yang padanannya terletak pada dua kata terakhir.³⁰ Berbeda dengan *saja' mutharraf*, pada *saja' mutawazi* padanan bukan hanya terletak pada huruf akhir melainkan terletak pada kata terakhir dari setiap kalimat atau bait meskipun dengan susunan huruf yang tidak sama.³¹ Pada kitab *Mandzumah Al-Mathlab* peneliti telah mengidentifikasi bait-bait yang dalam penyusunannya terdapat gaya bahasa *saja' Mutawazi* pada tabel sebagai berikut:

No Bait	Bait	<i>Saja' Mutawazi</i>
Bait 3	بَعْدُ فَقَالَ عَبْدُهُ الْمُؤَفَّقُ * مُنْتَحَبُ وَالِدُهُ الْمُؤَفَّقُ	Mengikuti wazan الْمُفْعَلُ

³⁰ Muhammad Afthon Ulin Nuha and Nurul Musyafaah, 'The Alignment of the Final Letters in the Alala Book by Sheikh Al-Zarnuji', *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6.1 (2023), 83–102, <https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6442>.

³¹ muh. akbar Fitrah, Saifahuddin, and Haerul, 'Analisis Saja' Pada Al-Quran Surah Al-Buruj', *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, 4.1 (2024), 4454, <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat/article/view/1057/64>.

Bait 4	يَا طَالِبَ الْعِلْمِ رَفِيعِ الْأَدَبِ * تَعَلَّمَ الْعِلْمَ بِهَذَا الْأَدَبِ	Mengikuti wazan الْفَعْلِ
Bait 8	وَوَفِّرِ الْعِلْمَ وَعَظْمِ شَأْنُهُ * وَاجْتَنِبِ الْفُسْقَ فَذَاكَ شَأْنُهُ	شأن Lafadz Mengikuti wazan فَعْلٌ
Bait 9	وَاصْرِفْ لَهُ ذَرَاهِمَ وَذَهَبًا * فَمَا سِوَاهُ كُلِّ شَيْءٍ ذَهَبًا	Mengikuti wazan فَعْلٌ

Tabel 2. *Saja' Mutawazi* dalam Kitab
Mandzumah Al-Mathlab

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa *jinas* dan *saja'* dalam kitab *Mandzumah Al-Mathlab* sebagai salah satu karya Syekh Muntakhab bin Muwaffaq ini bukan hanya sekadar hiasan bahasa, melainkan memperkuat pesan moral, serta memperdalam nilai-nilai keagamaan yang ingin disampaikan. Pada bait-bait kitab *Mandzumah Al-Mathlab* terdapat 15 bait yang disusun menggunakan gaya bahasa *jinas*, dari 15 bait tersebut terdapat 5 *jinas* yang berbeda yaitu *jinas mutamatsil*, *jinas mustaufi*, *jinas mutharraf*, *jinas naqis* dan *jinas mudhari*. Sedangkan gaya bahasa *saja'* terdapat pada 37 bait yang terdiri dari dua jenis *saja'* yaitu *saja' mutharraf* digunakan pada 33 bait dan *saja' mutawazi* yang digunakan pada 4 bait susunan *mandzumah*.

Melalui analisis yang mendalam terhadap bentuk dan jenis *jinas* serta *saja'*

yang digunakan, terlihat bahwa penyair memiliki kemampuan tinggi dalam memadukan keindahan bunyi dengan kedalaman makna, sehingga menghasilkan karya yang bernilai sastra dan spiritual. Pemanfaatan kedua gaya bahasa tersebut tidak hanya menegaskan kecerdasan retorika penyair, tetapi juga menunjukkan hubungan erat antara bentuk dan isi dalam karya sastra. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam kajian ilmu balaghah, khususnya dalam memahami fungsi estetis dan nilai keilmuan dari gaya bahasa *jinas* serta *saja'* dalam tradisi sastra Arab.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan menyukseskan penelitian ini, khususnya kepada para responden yang bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Kami juga berterima kasih kepada rekan sejawat atas kolaborasi serta masukan-masukan berharga yang diberikan sepanjang proses penulisan.

Disadari bahwa penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup tertentu. Oleh karena itu, demi melengkapi kajian stilistika pada kitab ini secara holistik, peneliti selanjutnya disarankan untuk membedah aspek Ilmu Ma'ani secara lebih mendalam guna melihat efektivitas penyampaian pesan teks, atau mengeksplorasi struktur sintaksis

dan morfologisnya melalui analisis *isytiqaq* (derivasi kata). Semoga hasil penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga mampu menjadi inspirasi dan pijakan awal bagi pengembangan khazanah pengetahuan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Adelia, Trisia and Muhammad Nur Fadli, 'Studi Analisis Jinas Dalam Surah Ar-Rum Ayat 55 Beserta Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Makna Ayat', *JOURNAL OF COMPREHENSIVE SCIENCE*, 1 (2025), 1–8 <https://jurnal.wu-institute.com/index.php/jcs/article/view/210>
- Atmajaya, Nurlinah, Firdaus and Irfan, 'Gaya Bahasa Jinas Dalam Buku Makhfudzat Kelas Lima KMI Pondok Pesantren Modern Gontor', 05 (2022), 15–27
- Dhiya Ulhaq, Fazrina, Nalahuddin Saleh, and Aldy Saputra Subandi, 'Learning to Read the Yellow Book on @Nahwu Pedia Instagram Account Reels', *STUDI ARAB*, 14 (2023), 76–92 <https://doi.org/10.35891/sa.v14i2.3931>
- Fitrah, muh. akbar, Saifahuddin, and Haerul, 'Analisis Saja' Pada Al-Quran Surah Al-Buruj', *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, 4 (2024), 44–54 <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat/article/view/1057/643>
- Habibi, Ahyat, Inanda Tsabithah Salsabila, and Adi Aprianto, 'Keindahan Ilmu Badi' Dari Hadis-Hadis Pilihan Dalam Arba'in Nawawi', *Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah*, 12 (2024), 94–120 <https://doi.org/10.37397/al-majaalis.v12i1.698>
- Hasibuan, Fitra Dana and Rani Sinagar, 'Penggunaan Jinas Dalam Al Quran Penggunaan Jinas Dalam Al Quran Dan Relevansi Dengan Keindahan Bahasa Nya (Studi Al-Qur'an Dan Tafsir)', *Al-Fatih : Jurnal Tafsir Al- Qur ' an Dan Hadist*, 1 (2025), 352–64
- Hazar, Siti, and Munandar, 'Syair Menuntut Ilmu Diwan As-Syafi'i Dalam Perspektif Gaya Bahasa Jinas Balaghi', *Kitabina: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3 (2022) <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/kitabina.v3i02.16085>
- Ilmi, Miftahul, 'Gaya Bahasa Dalam Syair Ikhtārī Karya Nizar Qabbani: Studi Stilistika', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 4 (2021), 167–81 <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i2.37261>
- Ilmiatun, Nelis Jamilah, 'Perkembangan Makna Bahasa Arab', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 14 (2022), 133–43 <https://doi.org/10.15548/diwan.v14i2.826>
- Jailani, Ardiansyah, Risnita, M Syahrani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', 1 (2023), 1–9 <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kulsum, Umi, 'Keunggulan Bahasa Al-Qur'an Di Bidang Balaghah', *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 1 (2023), 298–306 <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Maghfiroh, Nazilatul, 'Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari', *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19 (2022), 102–7 <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jkomu.v19i02.516>
- Miolo, Mukhtar I, Nur Rahmawati Paneo, Athira Amelia Ismail, and Hilwa, 'Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga Abbasiyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia', *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12 (2023), 36 <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.36-53.2023>

- Mohamad Lahay, Rabiatal Adawiyah Ibrahim, Napis Djuaeni, and Damhuri, 'Studi Komparatif Rima Dan Saja' Dalam Stilistika', *Al-Kilmah*, 3 (2024), 51–62
<https://doi.org/10.58194/alkilmah.v3i1.1856>
- Muslim, Rifki, and Ahmad Izzuddin, 'Telaah Terhadap Formulasi Perhitungan Awal Bulan Dalam Kitab Klasik Al-Mandzumah Al-Daliyah Karya Muhammad Faqih Maskumambang', *Astroislamica: Journal of Islamic Astronomy*, 2 (2023), 162–89
<https://doi.org/10.47766/astroislamica.v2i2.1622>
- Muspawi, Undari Sulung and Mohammad, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier', *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5 (2023), 28–33
<https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Mustofa, Bisri, 'Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut KH Muntakhob Bin Muwaffiq Di Pondok Pesantren Darul Ulum Lempuyang Bandar Way Pengubuan Lampung Tengah', 2021
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4882/>
- Nuha, Muhammad Afthon Ulin, and Nurul Musyafaah, 'The Alignment of the Final Letters in the Alala Book by Sheikh Al-Zarnuji', *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 6 (2023), 83–102
<https://doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6442>
- Robih, Moh Sulthonur, 'Klasifikasi Dan Analisis Jinas Dalam Syair Maulid Syaroful Anam Karya Syekh Al Imam Syihabuddin Ahmad', *KNM BSA (Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab) Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Dan Humaniora-UIN Sunan Ampel Surabaya 2024*, 1 (2024), 539–55
<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/knm-bsa/article/view/2254>
- Rosi, Bunga, Rahmat R, and Rada Isda Sari, 'Konsep Saja' Dalam Surah Al-Mu'awwidzat (Kajian Ilmu Badi)', *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, 02 (2022), 01–10
<https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almuallaqat/article/view/402>
- Royak, Abdul, 'Analisis Kandungan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Nadhom Mathlab Di Pondok Pesantren Darul Ulum Tragung Kandeman Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah', 2025
<https://repository.uninus.ac.id/622/>
- Sapil, Muhammad, 'Stilistika Dan Al-Qur'an: Fenomena Budaya Uslûbiyah Bangsa Arab', *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2 (2022), 188–208
<https://doi.org/10.58404/uq.v2i2.109>
- Silviani, Indah, 'Ungkapan Al-Jinas Dalam Al-Qur'an Dan Relevansi Dengan Keindahan Bahasanya', *Skripsi*, 2017
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020
- Sya'ban, Muhammad Zaky, 'Kajian Balaghah Dalam Al-Qur'an Surat Luqman', *Al-Fathin*, 2 (2019), 197–210
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i02.1902>
- Ulumuddin, Hasbi, 'Surat Al-Qiyamah Dalam Tinjauan Stilistika', *Al-Fathin*, 5 (2022), 203–22
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i02.4515>
- Waruwu, Marinu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (2024), 1220–30
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Yayan Rahtikawati, Maman Abdul Jalil, Melainie Sri Anggraeni, 'Jinas Dalam Kitab Mukhtaru Al - Ahadits an - Nabawiyah Karya Sayyid Al - Hasyimy', 4 (2025), 79–90

Yuniar, Siti Elisa, and Khizanatul Hikmah,
‘Jinas Al-Asy’ar Fi Al-Kitab Ta’lim Al-
Muta’allim Li Asy-Syaikh Az-Zarnujy
(Dirasah Tahliliyyah Balaghiyyah)’,
JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7
(2024), 3622–28
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3940>

2016 , محمد محمود أحمد المفتي, ‘مجلة القسم العربي’,
2016